

ABSTRAK

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian internal perusahaan. Agar berjalan dengan baik, suatu perusahaan memerlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif, efisien dan produktif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditasnya. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian pengujian hipotesis mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan pada beberapa sampel perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. Perusahaan tersebut diantaranya PT. Tiga Pilar sejahtera Food Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT. Delta Jakarta Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang, PT. Mayora Indah Tbk., PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Ultra Jaya Tbk.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linear berganda dengan variabel bebas berupa modal kerja dan perputaran piutang serta variabel terikat berupa likuiditas perusahaan. Selanjutnya, Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Dengan menggunakan perhitungan Uji t dan Uji F maka diperoleh interpretasi hasil dari penelitian ini.

Kata Kunci: Modal Kerja, Perputaran Piutang, Likuiditas Perusahaan

ABSTRACT

A company's liquidity is the ability of corporate to meet the company's internal daily operational needs. In order to run properly, the company requires effective, efficient and productive management principles of factors that affect to the level of the liquidity. This study employs hypothesis testing in the effect of working capital and receivable turnover on corporate liquidity using some samples of food companies listed in Indonesia Stock Exchange (ISE) 2012-2016. These companies are PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT. Delta Djakarta Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang, PT. Mayora Indah Tbk., PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Ultra Jaya Tbk.

The collected data were analyzed by using statistical analysis tool that is multiple linear regression analysis with working capital and receivable turnover as independent variable, and company liquidity as the dependent variable. Furthermore, Classical Assumption Test is conducted to find out whether the model of working capital and receivable turn over to corporate liquidity shows significant and representative relationship. Interpretation results of this study are obtained by using t-Test and F- Test statistical methods.

Keywords: Working Capital, Receivable Turnover, Corporate Liquidity